

Meningkatkan Prilaku Empati Siswa melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Biblioedukasi

Dani Kristian Aritonang¹, Vivi Ratnawati², Nora Yuniar Seytaputri³

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹²³

daniaritonang16@gmail.com¹, vivi@unpkediri.ac.id², norayuniar@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

Empathy is an individual's ability to understand and share the emotional experiences of others. Low levels of empathy among students may negatively affect their social interactions in the school environment. This study aimed to determine the effectiveness of group guidance services using the biblioeducation technique in improving the empathy of eighth-grade students at SMP Negeri 4 Kediri. The study employed a quantitative approach with a pre-experimental method using a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of eight students selected through purposive sampling. Data were collected using an empathy behavior scale and analyzed using the Paired Sample t-Test and N-Gain test. The findings indicated an improvement in students' empathy after participating in group guidance services using the biblioeducation technique. The Paired Sample t-Test showed a significance value of 0.001 ($p < 0.05$), while the N-Gain test yielded a score of 80.37%, indicating that the intervention was effective. Therefore, group guidance services using the biblioeducation technique are effective in improving the empathy of eighth-grade students at SMP Negeri 4 Kediri.

Keywords: group guidance, biblioeducation, empathy behavior, empathy, junior high school students

ABSTRAK

Perilaku empati merupakan kemampuan individu untuk memahami dan merasakan kondisi emosional orang lain. Rendahnya empati pada peserta didik dapat memengaruhi hubungan sosial di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi dalam meningkatkan perilaku empati peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental* melalui desain *One Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian terdiri atas 8 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala perilaku empati, sedangkan analisis data menggunakan uji *Paired Sample t-Test* dan *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan perilaku empati setelah peserta didik memperoleh layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi. Uji *Paired Sample t-Test* menghasilkan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$), sedangkan uji *N-Gain* memperoleh nilai 80,37% yang termasuk kategori efektif. Berdasarkan hasil tersebut, layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi efektif dalam meningkatkan perilaku empati peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri.

Kata Kunci: bimbingan kelompok, biblioedukasi, perilaku empati, empati, siswa smp

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari (Safitri Adelia, 2026). Agar interaksi sosial berlangsung dengan baik, individu perlu memiliki kemampuan memahami dan merasakan perasaan orang lain yang dikenal sebagai empati. Menurut (Asiana et al., 2026) empati adalah kemampuan individu untuk

memahami perasaan, pikiran, dan pengalaman orang lain dengan menempatkan diri pada perspektif mereka. Empati berperan penting dalam membangun hubungan sosial yang harmonis, menumbuhkan sikap saling menghargai, serta mengurangi perilaku negatif di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pengembangan empati menjadi salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan sosial peserta didik.

Pentingnya empati pada peserta didik ditegaskan oleh (Nadiles Nyuansis et al., 2021) yang menyatakan bahwa empati menjadi dasar pembentukan karakter positif sejak usia sekolah. Peserta didik yang memiliki empati tinggi cenderung lebih peduli terhadap orang lain, mampu bekerja sama, dan menghargai perbedaan. Sebaliknya, rendahnya empati dapat memunculkan perilaku egois, kurangnya kepedulian sosial, serta kesulitan dalam menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya. Oleh karena itu, empati perlu dikembangkan melalui berbagai pengalaman belajar dan lingkungan yang mendukung agar peserta didik memiliki keterampilan sosial yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan informasi dari guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMP Negeri 4 Kediri, masih ditemukan peserta didik kelas VIII yang menunjukkan perilaku empati rendah. Hal tersebut terlihat dari kurangnya kepedulian terhadap teman yang sedang mengalami kesulitan, rendahnya solidaritas antar teman, kecenderungan memilih teman secara eksklusif, serta perilaku saling mengejek. Kondisi ini menyebabkan sebagian peserta didik lebih fokus pada kepentingan diri sendiri dan kurang peka terhadap perasaan orang lain. Apabila tidak ditangani dengan baik, perilaku tersebut dapat menghambat perkembangan sosial peserta didik dan menciptakan lingkungan belajar yang kurang kondusif. Oleh karena itu, diperlukan layanan yang mampu membantu peserta didik meningkatkan perilaku empati secara efektif.

Salah satu layanan yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku empati peserta didik adalah bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi (Aulia et al. 2025). Bimbingan kelompok memanfaatkan dinamika kelompok untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan sosial melalui interaksi antaranggota. Sementara itu, biblioedukasi merupakan teknik yang menggunakan bahan bacaan sebagai media pembelajaran untuk membantu individu memahami diri sendiri dan orang lain (Nurfardah et al., 2025). Melalui kegiatan membaca, refleksi, dan diskusi, peserta didik dapat memahami pengalaman tokoh dalam bacaan serta mengembangkan kemampuan melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang. Menurut (Ismaya Putri et al., 2025) menyatakan bahwa empati dapat dikembangkan melalui pengalaman tidak langsung, salah satunya melalui media bacaan yang relevan dengan kehidupan individu.

Efektivitas teknik biblioedukasi dalam meningkatkan empati telah didukung oleh penelitian terdahulu. (Nabilla Alna Aulia et al., 2024) menemukan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi efektif

meningkatkan empati bystander bullying pada siswa SMP. Selain itu, (Hani Khamidah Syifa'ul & Hariyadi Sigit, 2025) juga menunjukkan bahwa teknik biblioedukasi dalam layanan bimbingan kelompok berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman empati siswa. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi dalam meningkatkan perilaku empati siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri (Purnawati, et al., 2025). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih efektif dan inovatif dalam meningkatkan empati peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Riswanto et al., 2023), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka dalam proses pengumpulan, analisis, dan penyajian hasil penelitian. Desain yang digunakan adalah *Pre-Experimental* dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri Tahun Ajaran 2025/2026 dengan sampel sebanyak 8 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kategori perilaku empati rendah dan sedang. Pengumpulan data menggunakan skala perilaku empati berbentuk *skala Likert* yang telah memenuhi uji *validitas* dan *reliabilitas*. Menurut (Buka et al., 2025), *validitas* menunjukkan ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian, sedangkan *reliabilitas* merupakan konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konstruk (Fakhri Ramadhan et al., 2024). Analisis data menggunakan statistik *parametrik* melalui uji *normalitas*, uji *homogenitas*, *Paired Sample t-Test*, serta uji *N-Gain* untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *biblioedukasi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kediri dengan memberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik biblioedukasi kepada peserta didik kelas VIII sebagai upaya meningkatkan perilaku empati. Penelitian dilakukan melalui tahap *pretest*, pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi, dan *posttest*. Subjek penelitian berjumlah 8 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan tingkat perilaku empati kategori rendah dan sedang. Adapun pelaksanaan layanan dilakukan dalam beberapa pertemuan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

No	Tanggal	Kegiatan
1	29 April 2026	Pelaksanaan bimbingan kelompok tahap 1
2	6 Mei 2026	Pelaksanaan bimbingan kelompok

		tahap 2
3	13 Mei 2026	Pelaksanaan bimbingan kelompok tahap 3

Penelitian diawali dengan pemberian *pretest* kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat perilaku empati sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, peserta didik mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi, kemudian diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan perilaku empati setelah layanan diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi dalam meningkatkan perilaku empati siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri. Penelitian dilaksanakan pada 8 peserta didik yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan hasil *pretest* yang menunjukkan tingkat perilaku empati kategori sedang. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi diberikan dalam tiga kali pertemuan yang berfokus pada kemampuan memahami perasaan orang lain, melihat permasalahan dari sudut pandang orang lain, dan memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan sosial. Selama pelaksanaan layanan, peserta didik menunjukkan perubahan perilaku yang positif, mulai dari meningkatnya keterbukaan diri, kemampuan menyampaikan pendapat, hingga kepedulian terhadap kondisi orang lain.

Uji Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian dianalisis menggunakan *statistik deskriptif* untuk mengetahui gambaran umum tingkat perilaku empati peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi. Analisis ini bertujuan untuk melihat perubahan nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan penyebaran data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(<i>Pretest</i>) Perilaku Empati	8	66	78	72.25	4.892
(<i>Posttest</i>) Perilaku Empati	8	92	108	100.88	5.139
Valid N (listwise)	8				

Berdasarkan hasil uji *statistik deskriptif* diperoleh rata-rata skor *pretest* sebesar 72,25 dengan nilai minimum 66 dan maksimum 78. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi, rata-rata skor *posttest* meningkat menjadi 100,88 dengan nilai minimum 92 dan maksimum 108. Selain itu, standar deviasi pada *pretest* sebesar 4,892 dan *posttest* sebesar 5,139 menunjukkan bahwa penyebaran data pada kedua pengukuran relatif merata.

Peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi memberikan pengaruh

positif terhadap peningkatan perilaku empati peserta didik. Melalui kegiatan membaca, refleksi, dan diskusi kelompok, peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perasaan, kebutuhan, dan sudut pandang orang lain sehingga kemampuan empatinya meningkat setelah mengikuti layanan.

Kegiatan tersebut mendorong peserta didik untuk lebih memahami pengalaman orang lain melalui isi bacaan yang relevan, kemudian menghubungkannya dengan situasi yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, proses diskusi kelompok memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar pendapat dan pengalaman, sehingga mampu menumbuhkan sikap saling menghargai, peduli, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami perasaan orang lain.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat yang harus dipenuhi sebelum menggunakan analisis *statistik parametrik*, seperti *uji Paired Sample t-Test*. Pada penelitian ini, uji *normalitas* dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Hasil	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Pretest	.213	8	.200*	.887	8	.221
	Posttest	.145	8	.200*	.983	8	.977
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji *normalitas Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada data pretest sebesar 0,221 dan pada data posttest sebesar 0,977. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data penelitian memenuhi asumsi normalitas, sehingga data layak dianalisis menggunakan uji *statistik parametrik*.

Dengan terpenuhinya syarat *normalitas*, maka proses analisis dapat dilanjutkan pada tahap uji *homogenitas* untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi terhadap peningkatan perilaku empati peserta didik. Hasil pengujian ini menjadi dasar untuk menentukan bahwa data telah memenuhi persyaratan analisis sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan secara tepat.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.124	1	14	.730
	Based on Median	.141	1	14	.713
	Based on Median and with adjusted df	.141	1	11.691	.714
	Based on trimmed mean	.134	1	14	.719

Berdasarkan hasil uji *homogenitas* menggunakan *Levene Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,730. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,730 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, data memenuhi salah satu syarat penggunaan uji *statistik parametrik*.

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, langkah selanjutnya adalah melakukan uji *Paired Sample t-Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* perilaku empati peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi. Hasil uji ini menjadi dasar untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh layanan yang diberikan terhadap peningkatan perilaku empati peserta didik.

Tabel 5. Hasil uji paired sample T-test

<i>Paired Samples Test</i>									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>Pretest - Posttest</i>	-28.625	6.116	2.162	-33.738	-23.512	-13.237	7	.001

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test* diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* perilaku empati peserta didik setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi. Selain itu, nilai mean difference sebesar -28,625 menunjukkan adanya peningkatan skor perilaku empati setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku empati siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri.

Untuk mengetahui tingkat efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi dalam meningkatkan perilaku empati peserta didik, dilakukan analisis menggunakan *uji N-Gain*. Analisis ini digunakan untuk

mengukur besarnya peningkatan yang terjadi antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

Tabel 6. Hasil uji *N-Gain*

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain_skor	8	.72	.86	.8037	.04592
N-Gain_persen	8	72.41	86.05	80.3726	4.59160
Valid N (listwise)	8				

Berdasarkan hasil uji *N-Gain* diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* Score sebesar 0,8037 yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan nilai *N-Gain* Persentase sebesar 80,37% berada pada kategori efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi mampu memberikan peningkatan perilaku empati yang tinggi dan efektif pada peserta didik. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku empati siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi efektif dalam meningkatkan perilaku empati siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nabilla Alna Aulia et al., 2024) yang menemukan bahwa biblioedukasi mampu meningkatkan empati siswa secara signifikan, serta penelitian (Hani Khamidah Syifa'ul & Hariyadi Sigit, 2025) yang menunjukkan bahwa teknik biblioedukasi berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman empati peserta didik. Melalui proses identifikasi tokoh, refleksi pengalaman, diskusi kelompok, dan pembentukan insight, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang membantu mereka memahami perasaan orang lain, meningkatkan kepedulian sosial, serta mengembangkan kemampuan *perspective-taking*. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi dapat menjadi salah satu alternatif layanan Bimbingan dan Konseling yang efektif untuk meningkatkan perilaku empati peserta didik di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi efektif dalam meningkatkan perilaku empati siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Paired Sample t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Selain itu, hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor perilaku empati dari 72,25 pada saat *pretest* menjadi 100,88 pada saat *posttest*. Hasil uji *N-Gain* memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,8037 yang termasuk dalam kategori

tinggi, dengan persentase efektivitas sebesar 80,37% yang berada pada kategori efektif. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi terbukti efektif untuk meningkatkan perilaku empati siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kediri.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memanfaatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi sebagai salah satu alternatif layanan untuk meningkatkan perilaku empati peserta didik. Sekolah juga diharapkan dapat mendukung pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang inovatif dengan menyediakan sarana dan bahan bacaan yang relevan guna menunjang pelaksanaan teknik biblioedukasi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan jumlah subjek yang lebih besar, menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, atau mengkaji variabel lain yang berkaitan dengan perkembangan sosial peserta didik sehingga dapat memperkaya kajian dalam bidang Bimbingan dan Konseling.

DAFTAR RUJUKAN

- Asiana, Putri Dina Bahriani, Safutra Novrian Eka, Harto Kasinyo, & Pratama Irja Putra. (2026). KETERAMPILAN SOSIAL, EMPATI DAN MODERASI BERAGAMA SEBAGAI WUJUD KETERAMPILAN ABAD 21. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11, 2477–2143.
- Nabilla Alna Aulia, Rahman, D. H., & Nur Eva. (2025). *Keefektifan Bimbingan Kelompok Teknik Biblioedukasi Bermuatan Nilai-Nilai Budaya Hasthalaku untuk Mengembangkan Empati Bystander Bullying Siswa SMP*. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 992–1003. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.7074>
- Buka, N., Ayu Jayamin, M., Kholis, N., & Akbar Rasyid Program Pascasarjana Uin Alauddin Makassar, N. (2025). Peran Validitas dan Rehabilitas Dalam Evaluasi Pembelajaran. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15557188>
- Fakhri Ramadhan, M., Siroj, R. A., Win Afgani, M., Raden Fatah Palembang, U., H Zainal Abidin Fikri, J. K., Kemuning, K., Palembang, K., & Selatan, S. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 06(02), 10967–10975.
- Hani Khamidah Syifa'ul, & Hariyadi Sigit. (2025). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Biblio-edukasi Untuk Meningkatkan Kepemimpinan Diri Siswa Sekolah Menengah Atas. *JAMBURA Guidance and Counseling*, 6. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jgcj>
- Ismaya Putri, Maksum Arifin, & Aruwiyantoko Anggit. (2025). ANALISIS PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA BUKU DALAM Mendukung Perkembangan Sosial Emosional Siswa Sekolah Dasar.

- Nabilla Alna Aulia, Rahman Diniy Hidayatur, & Eva Nur. (2024). Keefektifan Bimbingan Kelompok Teknik Biblioedukasi Bermuatan Nilai-Nilai Budaya Hasthlaku Untuk Mengembangkan Empati Bystander Bullying Siswa SMP. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 992–1003. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.7074>
- Nadiles Nyuansis, Hanggara Guruh Sukma, & Ratnawati Vivi. (2021). PENERAPAN PENDIDIKAN KARATER UNTUK MEMBENTUK PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA.
- Nurfaridah, Setyaputri Nora Yuniar, & Puspitarini Ikke Yuliani Dhian. (2025). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama sebagai Upaya Meningkatkan Sopan Santun Siswa.
- Purnawati, F., Ariani, W. A., & Sari, W. K. (2025). *Pengaruh layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik self management terhadap prokrastinasi akademik siswa*. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 143–150
- Riswanto, A., Joko, Boari, Y., Taufik, M. Z., Kabanga', T., H.Irianto, Farid, A., Yusuf, A., Hina, H. B., Kurniati, Y., Karuru, P., Sa'dianoor, H., Ayunda, N., Irmawati, & Ifadah, Ns. E. (2023). Metodologi Penelitian Ilmiah (Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas). In Brigham Young University (Vol. 1, Number 69).
- Safitri Adelia. (2026). PENGARUH SELF AWARENESS TERHADAP EMPATI SOSIAL PESERTA DIDIK SMK NEGERI 1 KOTABUMI.